

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoretis

1. Nama Produk

Produk bahan ajar hasil penelitian pengembangan ini diberi nama “*English for Elementary School 4th Grade (Theme: Family)*”. Terdapat dua unit pembelajaran pada bahan ajar ini, yaitu pembelajaran untuk pengenalan *family members* (anggota keluarga) dan *family tree* (pohon keluarga). Standar kompetensi yang ingin dicapai merupakan kompetensi pada aspek berbicara.

2. Spesifikasi Produk

Ukuran Produk : B5 *Vertical* (17,6 x 26 cm)

Kertas : *Cover (Art Glossy Paper 250 gr)*
Isi (HVS 100 gr)

Finishing : Staples

Warna : *Full Colour*

Huruf : Ebrima, Cooper Black

Ilustrasi : berupa gambar yang berkaitan dengan materi dan letaknya berdekatan dengan teks tentang ilustrasi tersebut

3. Kelebihan Produk

- a. Terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sekolah.
- b. Adanya tujuan yang akan dicapai setelah melakukan satu pembelajaran.
- c. Penjelasan materi dimulai dari hal yang mudah sehingga siswa tidak merasa kesulitan.
- d. Terdapat bagian *games* agar siswa tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- e. Penggunaan gambar untuk memotivasi serta memudahkan siswa dalam memahami materi.
- f. Terdapat kombinasi warna yang digunakan baik dalam *cover* maupun isi bahan ajar.
- g. Banyak latihan pada bahan ajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbicara siswa
- h. Ukuran yang digunakan cukup efisien untuk siswa.

B. Hasil Analisis Uji Coba Model

1. Prosedur Pengembangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan analisis kebutuhan serta pengamatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV. Berdasarkan

hasil pengamatan langsung, didapatkan hasil bahwa tidak ada bahan ajar yang dimiliki siswa dan digunakan di kelas dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahan ajar yang ada hanya berasal dari guru. Guru akan mencari materi apa yang akan dibelajarkan, kemudian menyampaikannya pada siswa. Dalam pembelajaran siswa akan mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat apa saja materi yang dipelajari hari itu.

Peneliti juga melakukan wawancara analisis kebutuhan dengan guru untuk mengetahui kondisi di lapangan dalam aspek kompetensi dan bahasa Inggris di kelas, misalnya apa saja yang harus dicapai oleh siswa kelas IV, bagaimana ketercapaian kompetensi tersebut di kelas IV, pendekatan apa yang digunakan guru dalam pembelajaran, bagaimana penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV, dan juga aspek penggunaan bahan ajar, seperti bahan ajar apa yang digunakan, kebutuhan bahan ajar seperti apa yang diinginkan, dsb. Peneliti juga melakukan studi literatur dengan melihat beberapa buku bahasa Inggris yang biasa digunakan di kelas IV untuk mengetahui materi apa yang dipilih dalam pengembangan. Dengan melakukan analisis kebutuhan serta studi literatur tersebut, maka dapat dijadikan dasar untuk melakukan pengembangan bahan ajar.

b. Perencanaan

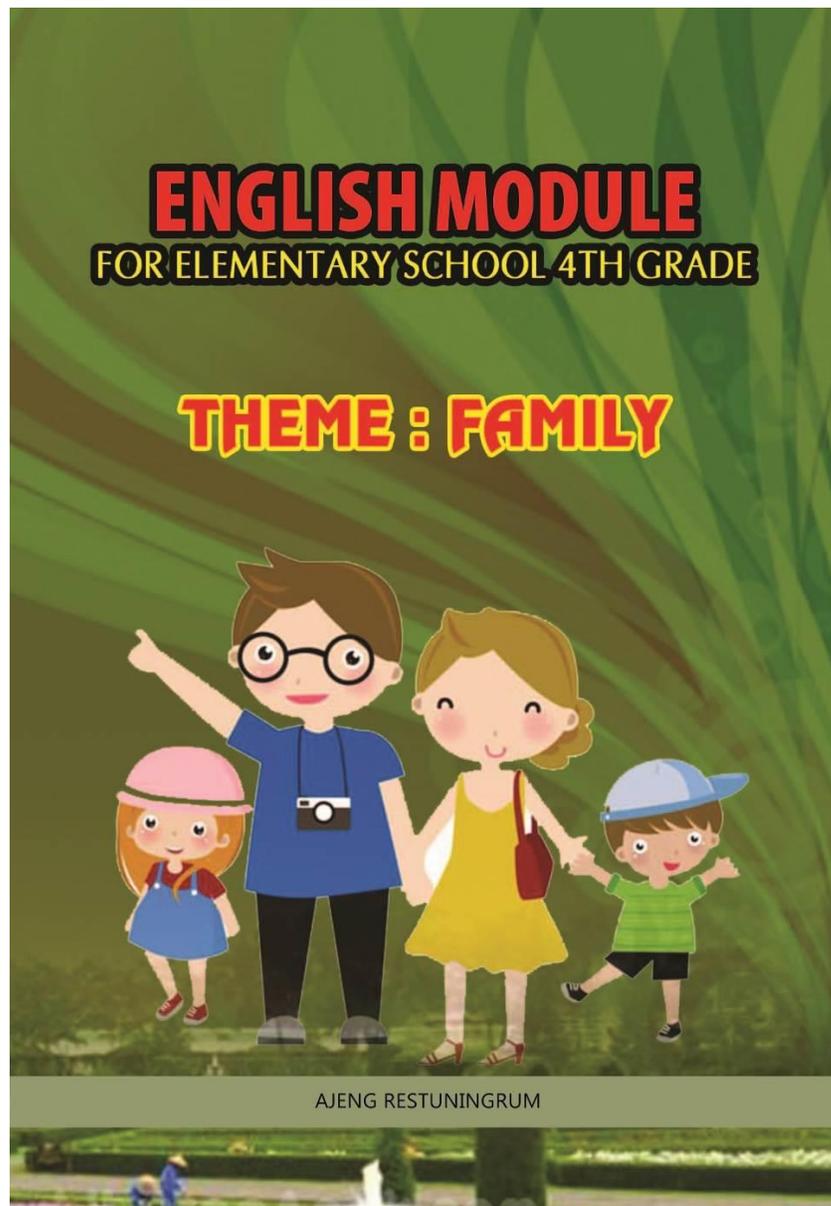
Pada tahap perencanaan ini, peneliti sudah menentukan materi apa, apa tujuannya, serta bagaimana deskripsi isi dari bahan ajar yang akan

dikembangkan. Hal tersebut didasari pada hasil pengamatan langsung, analisis kebutuhan serta studi literatur yang sebelumnya telah dilakukan. Bahan ajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris terutama berbicara pada materi *Family* (keluarga). Alasan peneliti mengambil materi ini adalah selain karena materi *family* belum dibelajarkan pada semester ganjil, peneliti juga melihat bahwa materi ini merupakan materi penting yang harus diberikan kepada siswa. Deskripsi isi bahan ajar terdiri dari dua unit, yaitu unit 1 tentang *family member* dan unit kedua tentang *family tree*. Pada kedua unit terdapat beberapa latihan yang dapat dikerjakan oleh siswa.

c. Pengembangan Draf Produk

Tahap ketiga dalam prosedur ini merupakan pengembangan draf produk. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setelah melakukan proses pengumpulan data dan perencanaan, maka peneliti dapat mengembangkan sebuah bahan ajar cetak dengan materi *family*. Peneliti juga telah menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada isi materi bahan ajar. Standar kompetensi yang ingin dicapai pada bahan ajar ini adalah kompetensi pada aspek berbicara yaitu 'mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas' serta kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu 'menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima' dan 'bercakap-cakap untuk menyertai tindakan

secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu dan memberi aba-aba'. Hasil pengembangan draf produk bahan ajar maka akan dilakukan proses validasi oleh para ahli. Berikut gambaran draf produk untuk dilakukan *expert review*



Gambar 4.1. Produk Awal

d. Uji Ahli (*Expert Review*)

Pada tahap *expert review* (uji ahli), penilaian dilakukan oleh dua ahli materi, yaitu Dr. Herlina, M. Pd sebagai dosen bahasa Inggris program studi PGSD FIP UNJ dan Winarsih, S. Pd sebagai guru bahasa Inggris di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Untuk penilaian ahli media dilakukan oleh dosen di PGSD FIP UNJ yaitu Drs. M. S. Sumantri, M. Pd. Para ahli diberikan angket yang berisi instrumen penilaian bahan ajar dengan skala dari 1-5. Jumlah butir soal instrumen untuk ahli materi ada 23 butir, sedangkan untuk ahli media 20 butir. Setelah melakukan *expert review*, hasil rekapitulasi penilaian bahan ajar oleh beberapa ahli menunjukkan:

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Analisis Data *Expert Review*

No.	Responden	Nilai Rata-rata Responden (dalam persen)
1.	Ahli Materi 1	93%
2.	Ahli Materi 2	96%
3.	Ahli Media	96%
	Rata-rata Keseluruhan	95%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, rata-rata keseluruhan penilaian bahan ajar berdasarkan *expert review* mencapai persentase 95%. (terlampir). Dengan menggunakan acuan kriterium penilaian dengan rentang sangat kurang baik-sangat baik maka didapat kesimpulan bahwa bahan ajar tersebut mencapai kriteria **sangat baik**. Bahan ajar tetap mendapat masukan dari ahli

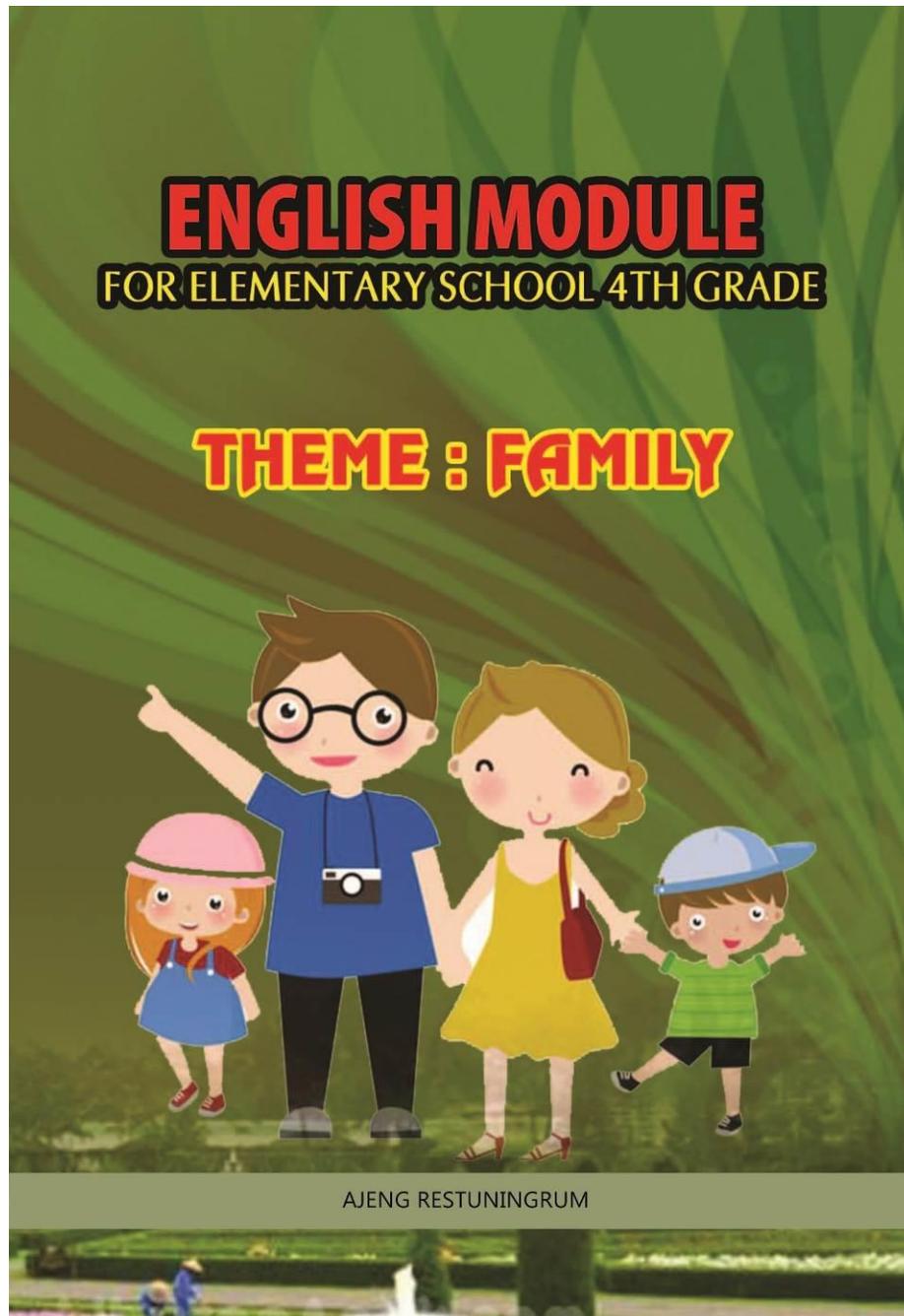
sehingga pada bagian tertentu harus dilakukan proses revisi. Berikut beberapa saran dan masukan yang berasal dari para ahli;

Tabel 4.2
Hasil Rekapitulasi Data *Expert Review*

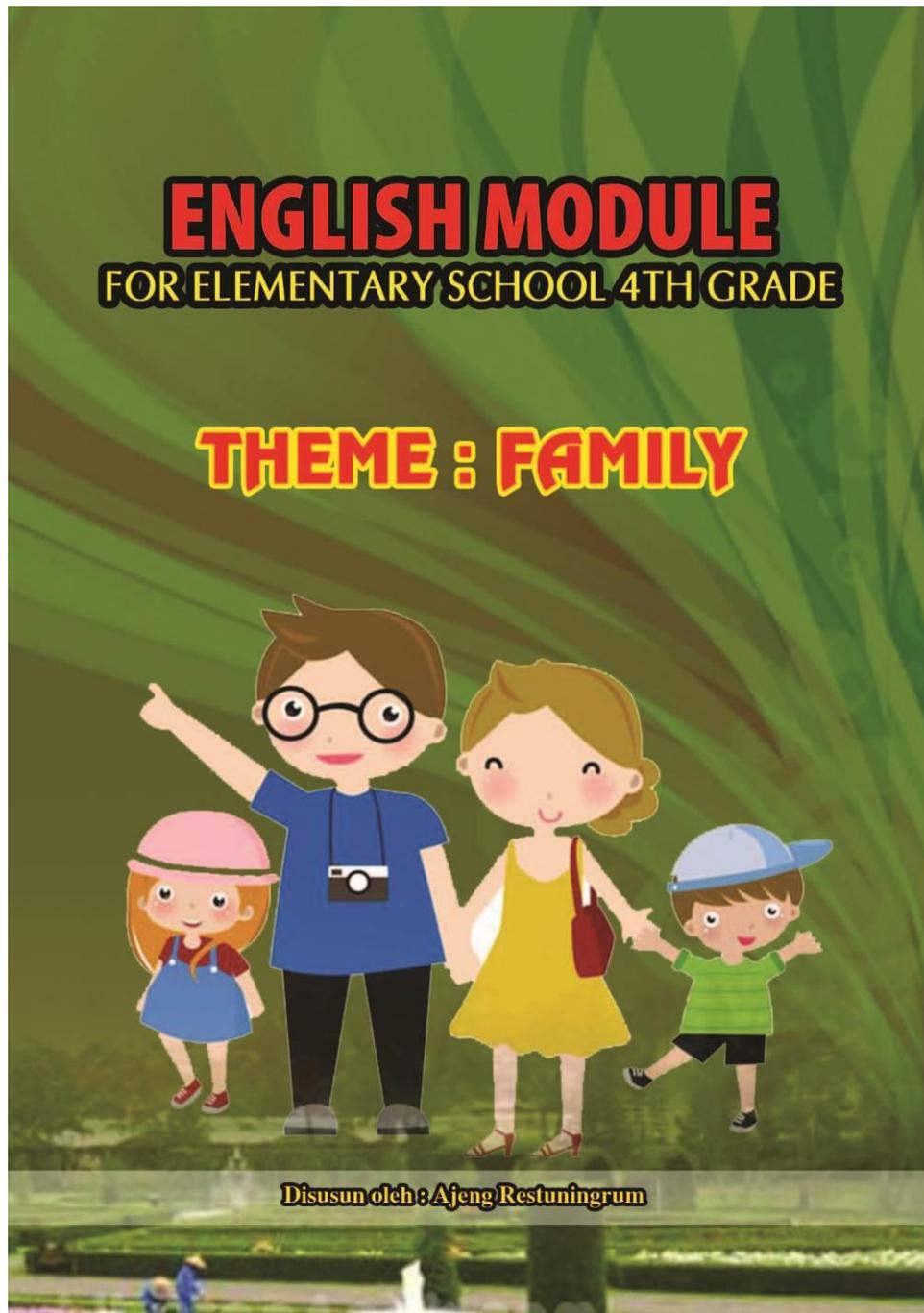
No.	Ahli	Komentar dan saran
1.	Ahli Materi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi materi pada bahan ajar masih kurang luas jika diperuntukkan untuk siswa kelas IV SD 2. Tujuan pembelajaran di setiap unit perlu ditambahkan 3. Tambahkan materi bahan ajar pada tiap unit 4. Tentukan alokasi waktu untuk pembelajaran dalam satu unit 5. Tambahkan latihan-latihan seperti membuat kalimat, paragraf, atau cerita
2.	Ahli Materi 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan sumber untuk melihat/mendengarkan <i>family song</i> (task 3 unit 1) 2. Berikan latihan berdialog pada unit 1 3. Tambahkan gambar agar lebih menarik
3.	Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ubah urutan penulisan dalam kata pengantar (tujuan, harapan, rasa terima kasih) 2. Beri identitas penulis pada bagian cover atau sampul (ditulis oleh: Ajeng Restuningrum) 3. Pada petunjuk penggunaan bahan ajar, gambar dan tulisan dibuat lebih besar sehingga mempermudah pengguna dalam membaca 4. Daftar pustaka jangan hanya berasal dari internet, tambahkan sumber yang berasal dari buku 5. Pada bagian setelah cover, tambahkan identitas buku (penulis, pembuat desain, dan sebagainya)

Berikut beberapa perbaikan yang dilakukan setelah melakukan *expert review*:

- a. Pemberian identitas penulis (disusun oleh) pada cover bahan ajar

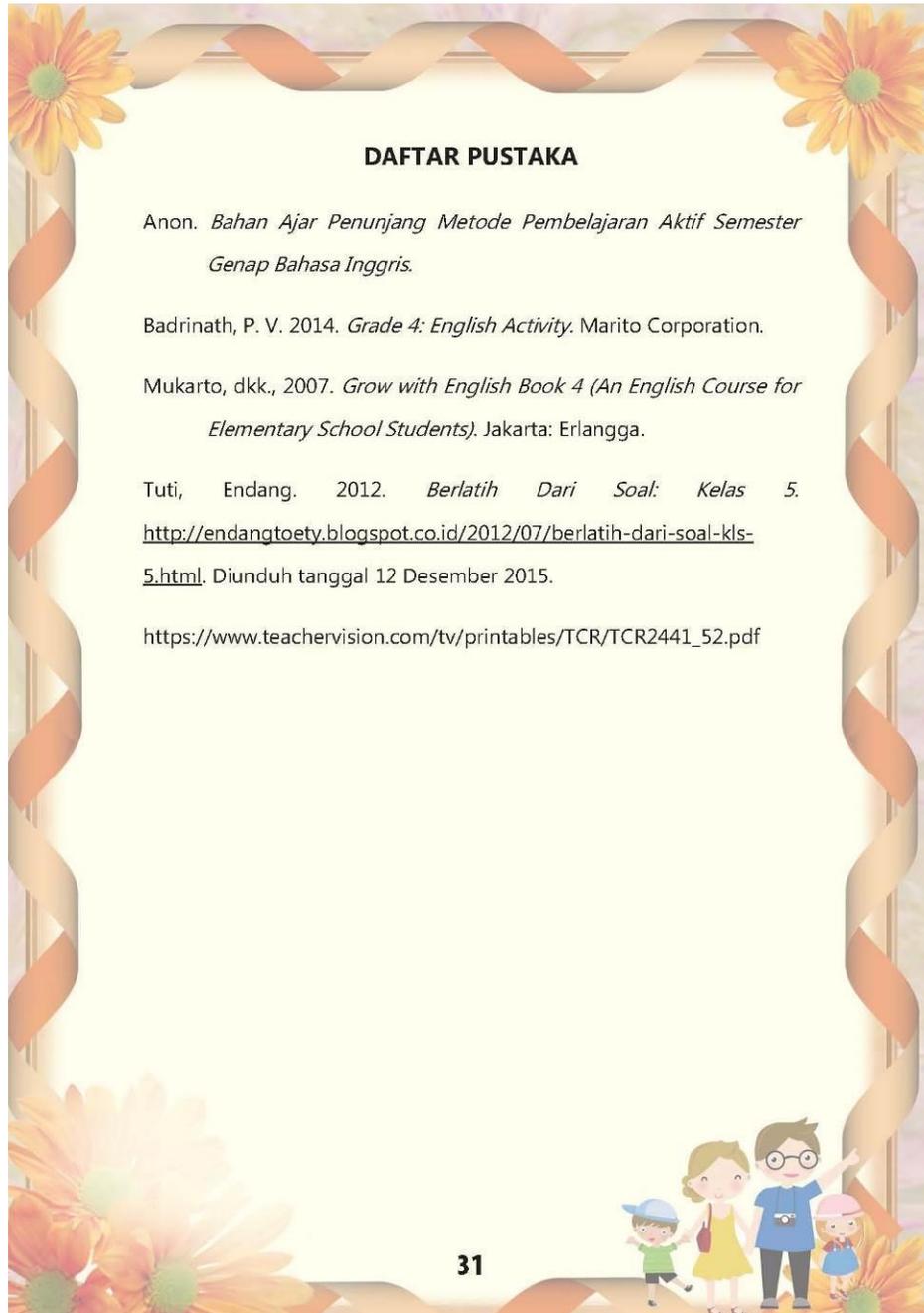


Gambar 4.2. Cover sebelum diberi identitas penulis

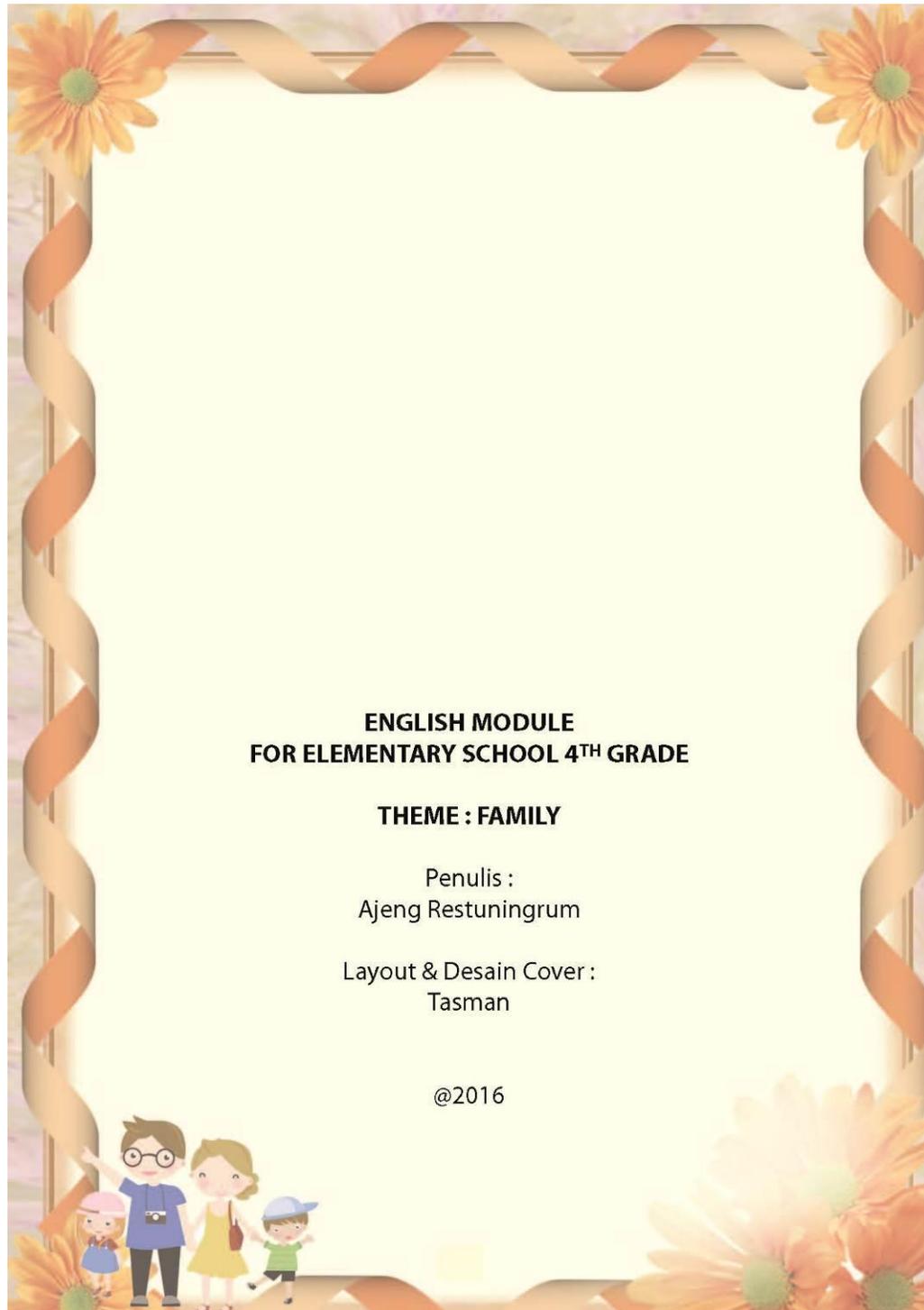


Gambar 4.3. Cover sesudah diberi identitas penulis

- b. Penambahan sumber buku pada daftar pustaka dan halaman identitas buku.

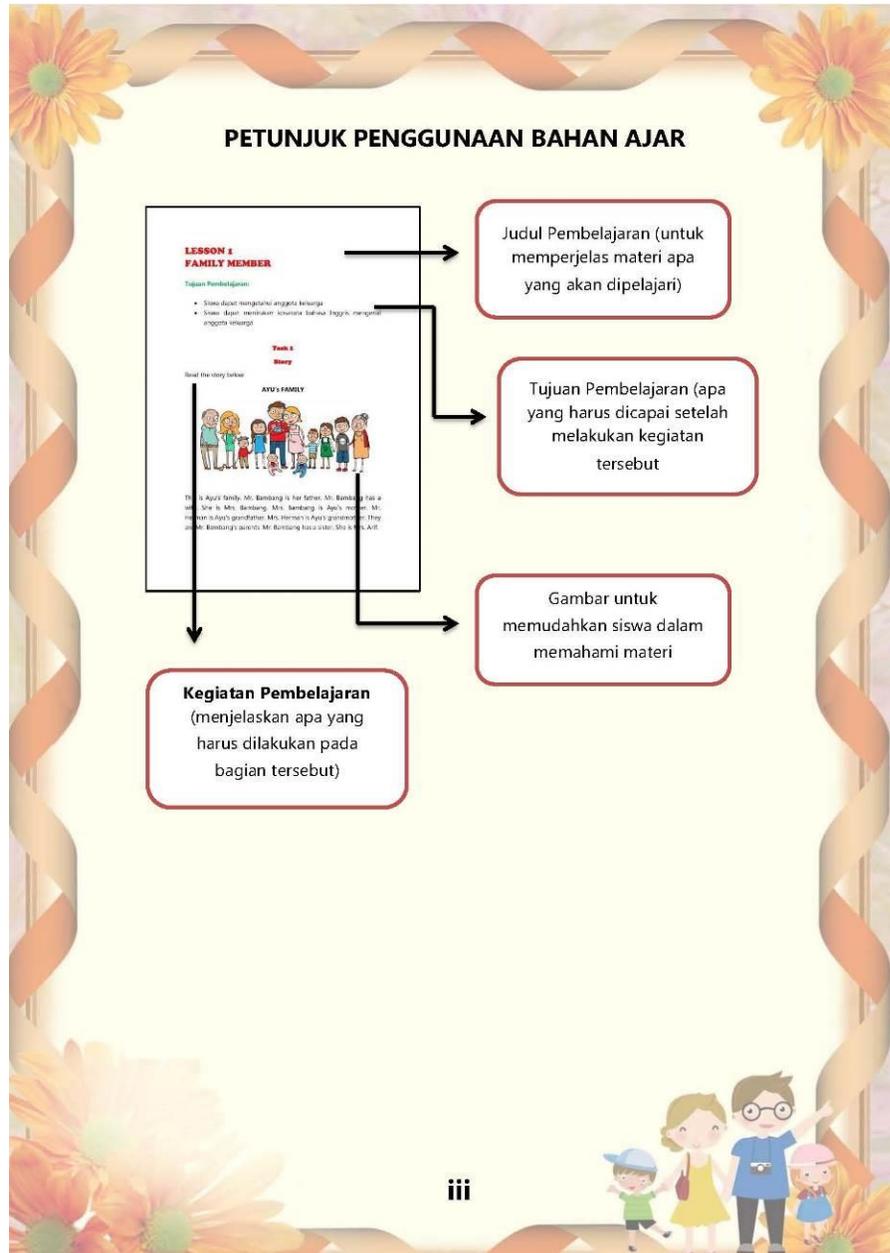


Gambar 4.4. Daftar Pustaka yang sudah ditambahkan sumber buku

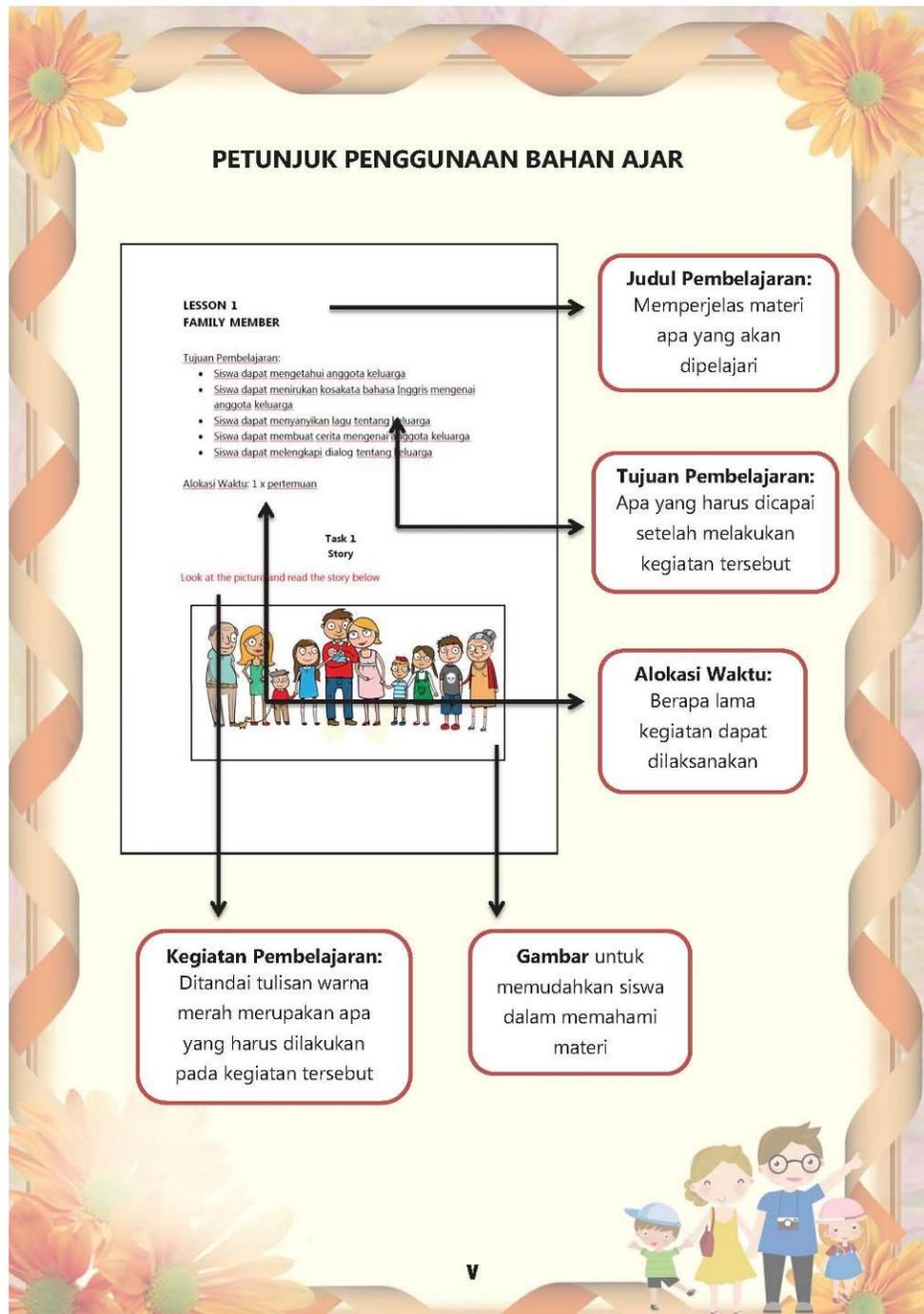


Gambar 4.5. Halaman Identitas Buku

- c. Gambar dan tulisan yang dibuat lebih besar pada petunjuk penggunaan bahan ajar



Gambar 4.6. Petunjuk Bahan Ajar Sebelum Direvisi



Gambar 4.7. Petunjuk Bahan Ajar Setelah Direvisi

2. Uji Coba Bahan Ajar

Uji coba bahan ajar dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan. Ketiga tahap uji coba ini diberikan kepada responden yang berbeda-beda. Uji coba dilakukan untuk menilai kualitas bahan ajar menurut pengguna yaitu siswa kelas IV SD. Berdasarkan saran para responden maka peneliti dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar menjadi lebih baik.

a. Uji Coba Lapangan Awal

Pada tahap uji coba lapangan awal, dilakukan proses *one to one evaluation* atau evaluasi satu-satu. Responden pada tahapan ini merupakan tiga orang siswa kelas IVA SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan kemampuan berbahasa Inggris yang berbeda (kelompok awal, tengah, dan bawah). Pemilihan tiga siswa berdasarkan rekomendasi guru bahasa Inggris. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mewawancarai siswa untuk memberikan pendapatnya terkait produk bahan ajar yang dihasilkan dari segi *visual* atau tampilannya.

Berdasarkan hasil wawancara, tiga siswa tersebut menyatakan bahwa tampilan bahan ajar dalam segi gambar, warna dan penggunaan huruf sudah cukup bagus. Menurut mereka, warna pada isi bahan ajar tidak terlalu gelap sehingga tulisan mudah dibaca. Penggunaan jenis dan ukuran huruf seimbang, tidak terlalu besar ataupun kecil. Gambar yang digunakan sudah

sesuai dengan materi, namun pada gambar di halaman pertama tentang cerita keluarga, salah satu siswa menganggap bahwa gambar tersebut tidak tepat karena ada anak bayi yang diletakkan di bawah (lantai). Siswa lain juga berpendapat agar gambar pada bahan ajar untuk ditambah lebih banyak. Pendapat tersebut dijadikan peneliti sebagai masukan untuk melakukan perbaikan pada produk bahan ajar. Perbaikan yang dilakukan meliputi perubahan pada gambar keluarga di halaman pertama. Dua bayi yang ada di lantai dihapus sehingga membuat gambar menjadi lebih baik. Penambahan gambar di tiap kegiatan juga dilakukan sebagai perbaikan dari saran yang diberikan oleh siswa kedua. Pada evaluasi satu-satu, peneliti belum melakukan wawancara terhadap keseluruhan isi materi bahan ajar, tetapi secara garis besar responden cukup mengerti dengan isi bahan ajar tersebut.

UNIT 1
FAMILY MEMBER

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat mengetahui anggota keluarga
- Siswa dapat menirukan kosakata bahasa Inggris mengenai anggota keluarga
- Siswa dapat menyanyikan lagu tentang keluarga
- Siswa dapat membuat cerita mengenai anggota keluarga
- Siswa dapat melengkapi dialog tentang keluarga

Alokasi Waktu: 1 x pertemuan

Task 1
Story

Look at the picture and read the story below



1



Gambar 4.8 Gambar keluarga sebelum direvisi

UNIT 1 FAMILY MEMBER

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat mengetahui anggota keluarga
- Siswa dapat menirukan kosakata bahasa Inggris mengenai anggota keluarga
- Siswa dapat menyanyikan lagu tentang keluarga
- Siswa dapat membuat cerita mengenai anggota keluarga
- Siswa dapat melengkapi dialog tentang keluarga

Alokasi Waktu: 1 x pertemuan

Task 1

Story

Look at the picture and read the story below



1

Gambar 4.9 Gambar keluarga sesudah direvisi

b. Uji Coba Lapangan

Pada tahap kedua setelah uji coba lapangan awal, peneliti melakukan evaluasi kelompok kecil dengan melibatkan enam responden siswa kelas IVA SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Enam siswa pada proses evaluasi kelompok kecil ini merupakan orang yang berbeda dari responden pada evaluasi satu-satu. Responden diberikan angket untuk menilai produk bahan ajar berdasarkan aspek materi, instruksi, dan visual. Hasil rekapitulasi penghitungan untuk penilaian bahan ajar pada tahap uji coba lapangan (data terlampir) dapat dijelaskan pada tabel berikut;

Tabel 4.3
Hasil Rekapitulasi Analisis Data Evaluasi Kelompok Kecil

No.	Responden	Nilai Rata-rata
1.	MAA	84%
2.	ICR	90%
3.	MFI	82%
4.	ZH	88%
5.	ROS	94%
6.	S	88%
	Rerata Keseluruhan	87,67%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, maka didapatkan rata-rata keseluruhan penilaian terhadap enam orang responden sebesar 87,67%. Peneliti menggunakan acuan dibawah ini dalam melakukan menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif:

0% - 20% = sangat kurang baik

21% - 40% = kurang baik

41% - 60% = cukup baik

61% - 80% = baik

81% - 100% = sangat baik

Dengan menggunakan acuan kriterium penilaian dengan rentang sangat kurang baik-sangat baik tersebut, maka didapat kesimpulan bahwa bahan ajar yang sudah melalui tahap uji coba lapangan mencapai kriteria **sangat baik**.

Pada bahan ajar yang diuji coba lapangan ini, responden berpendapat bahwa isi materi sudah cukup dapat dimengerti. Beberapa kegiatan juga menyenangkan dan membuat siswa aktif berbicara, namun tetap terdapat saran dan masukan dari para responden. Siswa berpendapat bahwa kegiatan menulis cerita sebaiknya tidak dilakukan dua kali (pada *task 4* dan *worksheet*). Hal ini karena menyita waktu siswa yang lebih banyak. Setelah membuat cerita siswa diharapkan dapat membacakan cerita didepan sehingga untuk satu kegiatan tersebut sudah memakan waktu yang banyak. Pendapat responden ini dijadikan dasar untuk perbaikan bahan ajar oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk uji pelaksanaan lapangan.

Worksheet

1. Look at the pictures
2. Make your story based on the pictures.
3. Tell the story to your friends



15



Gambar 4.10 Bagian Bahan Ajar yang Dihapus

c. Uji Pelaksanaan Lapangan

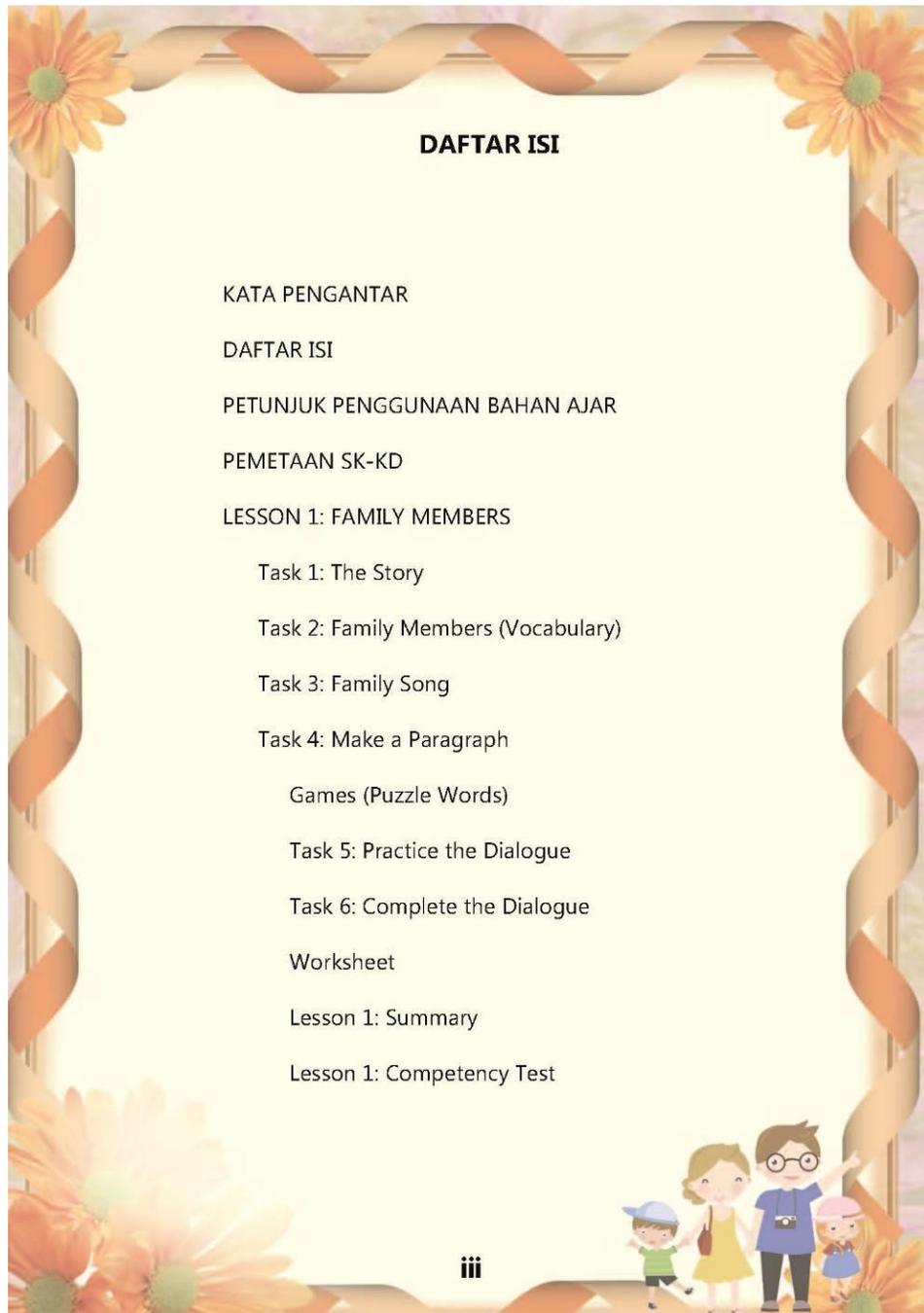
Uji pelaksanaan lapangan dilakukan setelah peneliti melakukan perbaikan terhadap produk bahan ajar berdasarkan saran dan masukan pada tahap uji coba lapangan. Perbaikan yang dilakukan yaitu dengan menghapus beberapa kegiatan membuat cerita yang terdapat dalam bahan ajar. Sesuai dengan pendapat siswa pada tahap sebelumnya, kegiatan tersebut banyak menyita waktu serta dianggap terlalu sulit bagi siswa. Beralih pada tahap selanjutnya yaitu uji pelaksanaan lapangan. Tahap ini melibatkan 17 responden yaitu siswa yang belum mengikuti tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan evaluasi formatif terhadap produk bahan ajar yang diberikan dengan aspek sama seperti tahap sebelumnya, yaitu materi, instruksi, dan visual. Berdasarkan evaluasi formatif yang diberikan, hasil rekapitulasi uji pelaksanaan lapangan adalah sebagai berikut;

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Analisis Data Uji Pelaksanaan Lapangan

No.	Responden	Nilai Rata-rata
1.	A	96%
2.	B	94%
3.	C	96%
4.	D	100%
5.	E	100%
6.	F	94%
7.	G	86%
8.	H	100%
9.	I	94%
10.	J	100%
11.	K	98%
12.	L	98%
13.	M	92%
14.	N	86%
15.	O	100%
16.	P	100%
17.	Q	98%
	Rerata Keseluruhan	96%

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji pelaksanaan lapangan dengan melibatkan 17 orang responden maka didapat rerata keseluruhan untuk penilaian bahan ajar sebesar 93,89% yang artinya mencapai kriteria sangat baik. Produk bahan ajar yang sudah melewati tahap uji pelaksanaan lapangan masih perlu dilakukan perbaikan. Beberapa saran dan komentar dari responden antara lain sebaiknya pada bagian daftar isi perlu diberikan

penomoran sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat posisi *task* atau latihan yang diinginkan.



Gambar 4.11. Daftar isi sebelum diberi penomoran

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR	v
PEMETAAN SK-KD	vi
UNIT 1: FAMILY MEMBERS	1
Task 1: The Story	1
Task 2: Family Members (Vocabulary)	3
Task 3: Family Song	7
Task 4: Complete the Dialogue	8
Games (Puzzle Words)	10
Task 5: Practice the Dialogue	12
Worksheet: Make a Paragraph	13
Competency Test Unit 1	15
UNIT 2: FAMILY TREE	17
Task 1: Family Tree	17

iii



Gambar 4.12. Daftar isi sesudah diberi penomoran

C. Pengujian Keefektifan Model

Setelah melewati beberapa tahapan, produk hasil pengembangan bahan ajar mendapatkan banyak komentar dan saran dari berbagai pihak diantaranya ahli materi, ahli media, serta pengguna itu sendiri. Hasil masukan tersebut sudah dilaksanakan peneliti dengan melakukan perbaikan di beberapa bagian, tetapi hal tersebut belum menentukan keefektifitasan bahan ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu peneliti melakukan tes terhadap siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Pada hasil tes tentang materi *family* setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan didapatkan nilai peserta rata-rata mencapai >75. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami materi yang terdapat pada produk bahan ajar hasil pengembangan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris ini, peneliti merasa memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya;

1. Keterbatasan dalam membuat ilustrasi dan gambar

Penggunaan gambar pada bahan ajar ini sangatlah penting. Pada saat pembuatan bahan ajar, ilustrasi yang diperlukan peneliti cukup banyak, sementara peneliti kurang memahami bagaimana cara membuat gambar ilustrasi. Hal ini disiasati dengan mengambil gambar dari sumber internet untuk diletakkan pada materi bahan ajar. Gambar yang dibutuhkan dicari dan

disesuaikan dengan materi atau latihan pada bahan ajar. Dalam penggunaannya, kekurangan gambar yang berasal dari internet adalah karakter yang ada menjadi berbeda-beda di tiap gambarnya.

2. Keterbatasan peneliti dalam membuat *layout*

Selain kurang mengetahui cara membuat ilustrasi, peneliti juga tidak terlalu memahami aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat *layout*, misalnya photoshop. Peneliti hanya sekedar mengetahui cara mendesain dengan kualitas yang sangat sederhana sehingga memerlukan bantuan kerabat dalam pembuatan *layout* bahan ajar. Peneliti bekerja sama dengan pihak yang memahami desain grafis sehingga dapat membantu pengerjaan bahan ajar ini.

3. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian

Pada saat melakukan penelitian di sekolah, peneliti mengambil responden yang berasal dari satu kelas di satu sekolah, sedangkan jumlah murid pada kelas tersebut tidak terlalu banyak. Hal ini menyebabkan peneliti merasa kurang puas terhadap hasil uji coba di lapangan.